

## ABSTRAK

**Izzatul Afifah, NIM. 2010910064. “Koleksi Arkeologi Dalam Museum Situs Purbakala Patiayam Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Tingkat SMP/MTs.” Prodi Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2024.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problem mata pelajaran IPS yang mendapatkan penilaian negatif dari peserta didik. Untuk itu guru memerlukan inovasi pembelajaran agar penilaian itu dapat diubah menjadi lebih baik. Misalnya dengan menggunakan metode *field trip* serta memanfaatkan keberadaan Museum Situs Purbakala Patiayam sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang koleksi arkeologi yang ada di Museum Situs Purbakala Patiayam untuk dijadikan sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat SMP/MTs.

Penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama*, untuk mengetahui sejarah dari Museum Situs Purbakala Patiayam. *Kedua*, untuk mengetahui koleksi yang ada di Museum Situs Purbakala Patiayam. *Ketiga*, untuk mengetahui relevansi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau yang disebut *field research* serta menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini yaitu koleksi arkeologi Museum Patiayam. Subjek penelitian meliputi petugas museum, guru, peserta didik, serta pengunjung umum. Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Pembangunan Museum Patiayam memiliki sejarah yang cukup Panjang dari tahun 2004 hingga saat ini. Dimulai dengan penemuan fosil yang ditemukan warga tepatnya di Kawasan Patiayam dan awal penyimpanan di rumah warga lalu pindah di bangunan bekas PKD hingga saat ini sudah memiliki bangunan yang layak sebagai tempat penyimpanan sekaligus perawatan fosil. (2) Total koleksi yang terdapat pada Museum Situs Purbakala Patiayam yaitu berjumlah kurang lebih 10.500 terdiri atas 17 spesies dengan rincian 16 fauna dan 1 *Homo erectus* berjenis tipik. Fosil fauna dalam Museum Patiayam dibagi menjadi 3 jenis yaitu fauna darat, fauna laut, dan fauna rawa. (3) Keragaman koleksi arkeologi yang berada di Museum Situs Purbakala Patiayam dapat dijadikan sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tingkat SMP/MTs maka dapat dikatakan bahwa koleksi arkeologi Museum Patiayam memiliki relevansi dengan mata pelajaran IPS di tingkat SMP/MTs. Maka disimpulkan bahwa Museum Situs Purbakala Patiayam memiliki relevansi dengan materi perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan, kolonial, awal kemerdekaan sampai dengan sekarang. Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan ini yaitu dapat menjadikan Museum Situs Purbakala Patiayam sebagai rekomendasi untuk dijadikan tempat kunjungan belajar atau karyawisata bagi peserta didik SMP/MTs serta masyarakat umum.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran IPS, Sumber Belajar, Koleksi Arkeologi.*